

ABSTRAK

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam memanfaatkan keleluasaan yang diperbolehkan standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan, hal tersebut dilakukan ketika pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan. Manajemen laba dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi rapat komite audit, kepemilikan asing, dan *corporate social responsibility* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020.

Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan manufaktur. Populasi penelitian terdiri dari 201 perusahaan, dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 105 perusahaan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 105 observasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS 26 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi rapat komite audit dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Adapun frekuensi rapat komite audit, kepemilikan asing, dan *corporate social responsibility* memiliki kontribusi dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi terhadap manajemen laba sebesar 11,5% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Bagi peneliti selanjutnya agar menambah atau menambah periode penelitian yang dapat mempengaruhi serta berkaitan dengan manajemen laba agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian dari sektor lain untuk mengetahui kinerja perusahaan mana yang lebih baik dan memiliki kaitan dengan manajemen laba. Bagi perusahaan agar menyusun serta melaporkan laporan keuangan dengan hasil yang sesuai kondisi perusahaan dengan menghindari tindakan-tindakan manajemen laba atau kebijakan akuntansi yang dapat merugikan pihak investor maupun manajemen itu sendiri.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Frekuensi Rapat Komite Audit, Kepemilikan Asing, Manajemen Laba